

ABSTRACT

Royani, Ida. 8136111030. English Students' Attitudes towards English Language Teaching and Learning at IAIN Padangsidimpuan. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2015

This study investigates the English students' attitudes of IAIN Padangsidimpuan towards both English language teaching in terms of (a) language-centered, (b) learner-centered, and (c) learning-centered method; and learning English in terms of scales (a) attitudes toward long-term English learning, (b) interest in culture and communication, (c) perception about studying in school context, (d) images associated with English, (e) English learning activities, (f) exposure to English outside school, (g) self-rated four English skills, (h) self-reported academic English grade, and (i) identification of English role models. In addition, this study also investigates the role of gender in those students' attitudes by explaining descriptively how gender account for affecting attitudes. By using qualitative descriptive design, data are gathered by questionnaire and interview from selected 10 students in which 4 male and 6 female students in 7th semester. Afterwards, obtained data have been analyzed by steps provided by Gay, L.R and Airasian (1996). Based on the data analysis, first, English students' attitudes towards English language teaching had been found highly on learning-centered method, followed by learner-centered method in second range, and almost negative view in language-centered method. Second, English students' attitudes towards English language learning were positive in scales; long-term English learning, interest in communication, and images associated with English. Moreover, English learning activities in which students expose to English outside school were found. Unfortunately, four English skills of students were rated at the beginner and intermediate level and data revealed that students depicted English has important role. Third, role of students' gender on English language learning were not found. Reasons for this statement are (i) status of English as international language and (ii) equalization of getting education for male and female. Additionally, views on English language learning had been found different from male and female students and those had been explained by describing influential factors.

Keywords: Attitude, Language teaching, Language learning, and gender

ABSTRAK

Royani, Ida. NIM 8136111030. Sikap Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris terhadap Pengajaran Bahasa dan Belajar Bahasa Inggris di IAIN Padangsidempuan. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2015.

Penelitian ini menginvestigasi sikap mahasiswa jurusan Bahasa Inggris di IAIN Padangsidempuan terhadap dua hal, yakni; pengajaran bahasa Inggris dengan (a) metode mengajar terpusat pada bahasa, (b) metode mengajar terpusat pada siswa, dan (c) metode mengajar terpusat pada proses pembelajaran; dan belajar bahasa Inggris dalam hal (a) sikap terhadap belajar bahasa Inggris jangka panjang, (b) ketertarikan terhadap budaya dan komunikasi, (c) persepsi mengenai pembelajaran di lingkungan sekolah, (d) pencitraan bahasa Inggris, (e) kegiatan belajar bahasa Inggris, (f) pemerolehan bahasa Inggris di luar sekolah, (g) penilaian diri sendiri terhadap keempat kemampuan berbahasa, (h) laporan nilai akademik bahasa Inggris, dan (i) penjelasan peranan bahasa Inggris. Penelitian ini juga menginvestigasi peranan gender dalam sikap mahasiswa terhadap dua hal tersebut dengan menjelaskan secara deskriptif hal yang mempengaruhi sikap tersebut. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui angket dan wawancara dari 10 mahasiswa yang dipilih secara purposif, yakni, 4 laki-laki dan 6 perempuan di semester 7. Setelah itu, data yang terkumpulkan dianalisis menurut Gay, L.R dan Airasian (1996). Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa pertama, sikap mahasiswa ditemukan positif terhadap pengajaran dengan metode mengajar yang terpusat pada proses pembelajaran, diikuti lagi dengan metode berpusat pada siswa dan hampir negatif terhadap metode berpusat pada bahasa. Kedua, ditemukan bahwa sikap mahasiswa terhadap belajar bahasa Inggris positif terhadap hal-hal; belajar bahasa Inggris untuk jangka panjang, ketertarikan dengan komunikasi, dan pencitraan bahasa Inggris. Selanjutnya, juga ditemukan kegiatan belajar bahasa Inggris yang banyak mengekspos Bahasa Inggris kepada mahasiswa di luar sekolah. Sayangnya, keempat kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa masih dirangking pada level pemula dan menengah. Kemudian mahasiswa juga menyatakan bahwa bahasa Inggris memiliki peranan penting; baik untuk komunikasi dan pekerjaan. Ketiga, peranan gender mahasiswa terhadap belajar bahasa Inggris tidak ditemukan. Alasan pernyataan ini adalah (i) status Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional dan (ii) persamaan memperoleh pendidikan baik laki-laki maupun perempuan. Selanjutnya penilaian mahasiswa terhadap belajar bahasa Inggris berbeda antara laki-laki dan perempuan yang dijelaskan dengan berbagai faktor-faktor yang berpengaruh.

Kata kunci: sikap, pengajaran bahasa, belajar bahasa, dan gender.